

1. **Kode Kurikulum.**
 - Nomor 12 - A2 - DIKMABA TNI AD THP II KECAB ARMED - 2015.
2. **Waktu Operasional Kurikulum.**
 - 16 Minggu @ 50 Jam Pelajaran = 800 Jam Pelajaran.
3. **Tempat Pelaksanaan Pendidikan.**
 - Dilaksanakan di Pusdikarmed Pussenarmed Kodiklat TNI AD.
4. **Anggaran.**
 - Sesuai dengan indeks dukungan anggaran pada Petunjuk Pelaksanaan Program dan Anggaran TNI AD.
5. **Tujuan Pendidikan.**
 - Mengembangkan kemampuan Bintara Siswa TNI AD agar memiliki sikap dan perilaku sebagai Prajurit Sapta Marga dan Sumpah Prajurit, pengetahuan dan keterampilan Dasar Kecabangan dan Jabatan serta kondisi jasmani yang samapta.
6. **Tugas-Tugas Keluaran Pendidikan.**
 - Melaksanakan tugas jabatan Komandan Regu atau setingkat di kecabangan Armed.
7. **Kemampuan Keluaran Pendidikan.**
 - a. Memiliki kemampuan memelihara integritas kepribadian sebagai Bintara Kecabangan Armed.
 - b. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan Dasar Kecabangan Armed.
 - c. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Teknik Kecabangan Armed
 - d. Memiliki kemampuan mengaplikasikan Kepemimpinan.

- e. Memiliki kemampuan mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan Taktik Kecabangan Armed.
- f. Memiliki kemampuan memelihara kondisi Jasmani yang Samapta.

8. **Sasaran Yang Ingin Dicapai.**

a. **Bidang Sikap dan Perilaku.** Agar Bintara Siswa mengerti tentang sikap dan perilaku sebagai Prajurit TNI AD sehingga memiliki keimanan/ketaqwaan, jiwa nasionalisme dan militansi yang tinggi sesuai esensi Bintel.

b. **Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) Modul I.

a) Bidang Pengetahuan.

- (1) Memiliki pengetahuan Kecabangan Armed.
- (2) Memiliki pengetahuan Teknik Armed.
- (3) Memiliki pengetahuan Menembak.
- (4) Memiliki pengetahuan Senjata dan Munisi.
- (5) Memiliki pengetahuan Komunikasi.

b) Bidang Keterampilan.

- (1) Memiliki keterampilan Teknik Armed.
- (2) Memiliki keterampilan Menembak.
- (3) Memiliki keterampilan Senjata dan Munisi.
- (4) Memiliki keterampilan Komunikasi.

2) Modul II.

a) Bidang Pengetahuan.

- (1) Memiliki pengetahuan Kepemimpinan Regu/setingkat.
- (2) Memiliki pengetahuan Taktik Armed.

b) Bidang Keterampilan.

- (1) Memiliki keterampilan Kepemimpinan Regu/setingkat.
- (2) Memiliki keterampilan Taktik Armed.

c. **Bidang Jasmani Militer.** Memiliki ketangkasan dan kesegaran jasmani yang samapta serta ketangkasan BDM dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pada SJM tingkat 5 di Kecabangan Armed.

9. **Materi Pembekalan.**

a. **Subjek Pembinaan Sikap dan Perilaku.** Diberikan secara ekstrakurikuler.

b. **Subjek Pembinaan Pengetahuan dan Keterampilan.**

1) Modul I.

a) BS Dasar Kecabangan Armed

- SBS Pengetahuan Kecabangan Armed.

(a) Sejarah Kecab. Armed.

(b) Organisasi dan Tugas Satuan Armed.

b) BS Teknik Kecabangan Armed

(1) SBS Teknik Armed

(a) Samaran dan Perkumed.

(b) Kolone.

(c) Boussole/AC.

(d) GPS (*Global Positioning System*).

(e) Jaubak.

(f) Pibak Meriam 76 mm/Trk.

(g) Pibak Meriam 105 mm/Trk.

(h) Pibak Meriam 105 mm/GS.

(i) Kurmed.

(j) Harmat Alpal Armed.

(k) Ilmu Pengetahuan Artileri.

(2) SBS Menembak.

(a) Uji Hirbak.

(b) PMDB Meriam 76 mm/Trk.

(c) PMDB Meriam 105 mm/Trk.

(d) PMDB Meriam 105 mm/GS.

(3) SBS Senjata dan Munisi.

(a) Palmer 76 mm/Trk.

(b) Palmer 105 mm/Trk.

(c) Palmer 105 mm/GS.

(d) Munisi Meriam 76 mm.

(e) Munisi Meriam 105 mm.

(4) SBS Komunikasi.

(a) Keamanan Komunikasi.

(b) Prosedur Komunikasi.

- (c) Perlengkapan Perhubungan Kawat (PPK) dan Perlengkapan Perhubungan Radio (PPR).
- (d) Pros. RT. Pibak.
- (e) Siskom Armed.

c) BS Evaluasi.

- SBS Evaluasi Modul I.
- Teknik Kecabangan Armed

2) Modul II.

a) BS Kepemimpinan.

- SBS Kepemimpinan Regu/setingkat.
- (a) Kepemimpinan Lapangan.
- (b) Prosedur Pimpinan Pasukan (P-3).
- (c) PKT/PKM.
- (d) SJM Bintara Armed.
- (e) PUP-5 dan PKJ-5.

b) BS Taktik Kecabangan Armed

- SBS Taktik Armed.
- Gerakan Artileri Medan (GAM).

c) BS Evaluasi.

- SBS Evaluasi Modul II.
- Taktik Kecabangan Armed.

3) BS Gara Olah Yudha.

- SBS Aplikasi Kecabangan Armed.
- Latihan Berganda.

c. Subjek Pembinaan Jasmani Militer.

Jasmani Militer.

- BS

a) SBS Ketangkasan Jasmani.

- (1) Renang Militer.
- (2) Lintas Medan.
- (3) Halang Rintang.
- (4) Kecepatan Mars.

- (5) BDM.
- b) SBS Kesegaran Jasmani.

-Kesegaran Jasmani A dan B.

d. Lain - lain.

1) Kegiatan Pendidikan.

- a) Jam Upacara.
- b) Jam Tradisi
- c) Jam Komandan.
- d) Jam Pemeriksaan.
- e) Jam Ceramah.
- f) Jam Cadangan.

2) Kegiatan Ekstrakurikuler.

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

(1) Pembinaan Mental Rohani.

(a) Pokok-pokok Ajaran Agama.

(b) Kerukunan Hidup Antar Umat Beragama.

(2) Pembinaan Mental Ideologi.

- (a) Pancasila.
- (b) UUD NRI tahun 1945.
- (c) Bhineka Tunggal Ika.
- (d) NKRI.

(3) Pembinaan Mental Kejuangan.

- (a) Nilai-nilai TNI 1945.
- (b) Sapta Marga.
- (c) Sumpah Prajurit.
- (d) 8 (Delapan) Wajib TNI.

b) Bidang Pengetahuan dan Keterampilan.

- (1) Permildas
- (2) Latbakjatri
- (3) Pengetahuan Intelijen.
- (4) Simulator LTPT.
- (5) Pengenalan Alutsista Armed.

c) Bidang Jasmani Militer.

- (1) Senam Militer.
- (2) Circuit Training (Lari Aerobik, *Pull Ups*, *Sit Ups*, *Push Ups* dan *Sprint 100 M*).
- (3) BDM.
- (4) Olahraga.

10. **Pola Penyelenggaraan Pendidikan.**

a. **Pentahapan Pembekalan.**

- 1) Tahap pertama. Pada tahap ini Bintara Siswa diberikan pembekalan materi pengetahuan dan keterampilan Dasar Kecabangan Armed.
- 2) Tahap kedua. Pada tahap ini Bintara Siswa diberikan pembekalan materi pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan langsung dengan tugas jabatan **Komandan Regu atau setingkat sesuai SJM tingkat 5** Kecabangan Armed.

b. **Tenaga Pendidik.**

- 1) Kemampuan umum. Memiliki kemampuan menyampaikan materi pelajaran baik yang bersifat teori maupun praktek yang diperoleh melalui :
 - a) Pendidikan formal keguruan/kepelatihan.
 - b) Pengalaman penugasan sebagai Tenaga Pendidik/Staf Lemdik.
- 2) Kemampuan Khusus.
 - a) Pembinaan Sikap dan Perilaku dilaksanakan oleh Danlemdik/Dansatdik.
 - b) Materi pembinaan pengetahuan dan keterampilan diberikan oleh Perwira/ Bintara yang menguasai materi yang diajarkan.
 - c) Materi pembinaan jasmani diberikan oleh Perwira/Bintara yang berkualifikasi Jasmil.

c. **Metode Pengajaran.**

- 1) Pembentukan sikap dan perilaku dilaksanakan dalam kegiatan bimbingan dan pengasuhan dengan menggunakan teknik pembiasaan-pembiasaan dan pemberian contoh/teladan yang dilaksanakan perorangan maupun kelompok.
- 2) Penguasaan pengetahuan menggunakan metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan audio visual.
- 3) Penguasaan keterampilan menggunakan metode aplikasi, drill, demonstrasi, dan pemberian tugas.
- 4) Kemampuan jasmani menggunakan metode drill dan demonstrasi yang dilaksanakan melalui kegiatan bimbingan pengasuhan aspek jasmani yang diarahkan untukelihara dan meningkatkan kesegaran serta ketangkasan jasmani.

5) Secara teknis pelaksanaan penggunaan metode pengajaran berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Perkasad/12-2/IV/2011 tanggal 20 April 2011 tentang Bujuknik Metode Pengajaran.

d. Metode Bimbingan dan Pengasuhan.

1) Bimbingan dan pengasuhan diarahkan pada pembentukan sikap dan perilaku, penyembuhan kesulitan belajar khususnya dalam penguasaan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan kemampuan dan ketangkasan jasmani. Metode dan Teknik bimbingan dan pengasuhan yang digunakan sebagai berikut:

a) Metode Bimbingan dan Pengasuhan yang lebih intens digunakan adalah metode *instruktif* dan *edukatif*, sedangkan metode bimbingan dan pengasuhan yang lain bersifat mendukung dan digunakan sesuai dengan perkembangan kondisi sikap dan perilaku Bintara Siswa.

b) Teknik yang digunakan meliputi teknik bimbingan dan pengasuhan individu (perorangan) maupun kelompok.

2) Pelaksanaan bimbingan dan pengasuhan sejalan dengan proses belajar mengajar dengan berpedoman pada Peraturan Kasad Nomor Perkasad/191/X/2007 tanggal 30 Oktober 2007 tentang Bimsuh Peserta Didik TNI AD.

e. Evaluasi.

1) Evaluasi untuk setiap bidang pembekalan dilaksanakan sebagai berikut :

a) Bidang Sikap dan Perilaku.

(1) Pokok-pokok materi yang dievaluasi adalah sikap perilaku Bintara Siswa.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk non tes melalui teknik observasi dan wawancara.

(3) Pelaksanaan evaluasi sepanjang operasional pendidikan dan dilaporkan secara periodik setiap bulan untuk kepentingan terapi dan menjamin obyektivitas penilaian selama penyelenggaraan pendidikan.

b) Bidang Pengetahuan.

(1) Pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan penguasaan inti materi pelajaran.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes tertulis dan atau tes lisan.

(3) Pelaksanaan evaluasi antara 3 s.d. 10 hari setelah satu mata pelajaran selesai diajarkan.

c) Bidang Keterampilan.

(1) Pokok materi yang dievaluasi adalah kemampuan melaksanakan tugas.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes aplikasi dan atau tes keterampilan/ketangkasan dengan kelengkapan berupa checklist tugas dan checklist penilaian.

(3) Pelaksanaan evaluasi dapat ditentukan waktu tersendiri antara 3 s.d 10 hari setelah seluruh pelajaran selesai diajarkan atau bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan praktek.

d) Bidang Jasmani.

(1) Pokok materi yang dievaluasi adalah ketangkasan jasmani dan kesegaran jasmani.

(2) Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk tes ketangkasan dan tes kesegaran jasmani.

(3) Evaluasi kesegaran jasmani dilaksanakan pada awal dan menjelang akhir operasional pendidikan, sedangkan evaluasi ketangkasan jasmani dilaksanakan sesuai jadwal operasional pendidikan.

2) Teknis penilaian evaluasi berpedoman pada :

a) Peraturan Kasad Nomor Perkasad/13-2/IV/2011 tanggal 20 April 2011 tentang Bujuknik Evaluasi Hasil Belajar di Lingkungan Lemdik TNI AD.

b) Surat Keputusan Kasad Nomor Skep/107/IV/2013 tanggal 3 April 2013 tentang Pemberlakuan Norma Kesamaptaaan Jasmani dalam rangka Werving, Seldik, UKP, Uji Kompetensi dan Tes Periodik Prajurit TNI AD.

c) Surat Telegram Kasad Nomor ST/2369/2013 tanggal 19 September 2013 tentang Penekanan Ulang Tes Kesegaran Prajurit, Seleksi Pendidikan, Kepentingan Tes Periodik, Promosi Jabatan dan Pendidikan Luar Negeri.

f. Pembagian jumlah jam pelajaran. Jumlah jam pelajaran seluruhnya 16 Minggu @ 50 jam pelajaran = 800 jam pelajaran, dengan rincian sebagai berikut :

- | | | |
|----|--|-----------|
| 1) | Subjek Bin Sikap dan Perilaku 0 % | = - JP. |
| 2) | Subjek Bin Pengetahuan dan Keterampilan 92,5 % | = 740 JP. |
| a) | Modul I | = 655 JP. |
| b) | Modul II | = 63 JP. |

c) Gara Olah Yudha = 22 JP.

3) Subjek Bin Jas = RAHASIA 5 %

4) Lain - lain 2,5 %

= 20

JP.

11. **Persyaratan Masuk.**

- Bintara lulusan Dikmaba TNI AD Tahap I.

12. **Kualifikasi lulusan.**

-Lulusan Pendidikan Pertama Bintara TNI AD Tahap II Kecabangan Artileri Medan memiliki kualifikasi SJM Tingkat 5 di Kecabangan Artileri Medan.

N	
1	
2	
3	

Komandan Kodiklat,



Lodewijk F. Paulus
Letnan Jenderal TNI

4. Dirltopad

RAHASIA